

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab sebelumnya, pengkaji telah memaparkan mengenai metode tugas resitasi dan pembelajaran menulis karangan narasi menurut para ahli. Bab ini mengkaji mengenai metode tugas dan resitasi dan pembelajaran menulis karangan narasi sesuai dengan rumusan kajian dan tujuan kajian. Dimana rumusan kajian tersebut seperti:

1. Bagaimana penggunaan metode tugas dan resitasi dalam pembelajaran menulis teks karangan narasi?

Pada dasarnya agar proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan, penggunaan metode pembelajaran sangat membantu. Mengacu pada rumusan kajian yang telah dipaparkan diatas, bagaimana penggunaan metode tugas dan resitasi dalam pembelajaran menulis teks karangan narasi

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai penggunaan metode tugas dan resitasi, selanjutnya akan dijelaskan mengenai langkah-langkah dari metode tersebut. Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas dan resitasi menurut Djamarah dan Zain (2002 : 96), langkah-langkah metode tugas dan resitasi sebagai berikut:

Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan :

1. Tujuan yang akan dicapai.
2. Jenis tugas yang jelas tepat sehingga peserta didik mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
3. Sesuai dengan kemampuan peserta didik.
4. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.
5. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

Langkah pelaksanaan tugas :

1. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh pendidik.
2. Diberikan dorongan serta motivasi agar peserta didik mau belajar
3. Diusahakan untuk dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain.
4. Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

Fase mempertanggungjawabkan tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini, yaitu :

1. Laporan peserta didik baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.

## 2. Ada Tanya jawab atau diskusi kelas.

Sejalan dengan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan, maka diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan pembelajaran menulis karangan narasi. Selain itu, karakteristik dari karangan narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu kejadian di masa lalu. Namun untuk menulis sebuah karangan narasi, tidaklah cukup hanya dengan menceritakan kejadian tersebut. Terdapat beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk menyusun sebuah karangan narasi. Adapun elemen-elemen tersebut menurut Zainurrahman (2013: 37-42) adalah sebagai berikut:

### 1. Orientasi

Orientasi berfungsi sebagai tempat di mana penulis memperkenalkan latar atau *setting*, serta memperkenalkan tokoh dalam cerita. Selain itu, orientasi biasa menjadi tempat penulis menguraikan sebuah latar belakang konflik yang terjadi dalam cerita, lengkap dengan pewaktuannya.

### 2. Komplikasi

Komplikasi berfungsi untuk menyampaikan konflik yang terjadi dalam cerita. Komplikasi dianggap sebagai inti cerita karena tulisan naratif bukan hanya sekedar menceritakan kejadian namun juga bagaimana para tokoh melalui dan menyelesaikan masalah.

### 3. Evaluasi

Evaluasi termasuk rantai kejadian dalam komplikasi. Komplikasi, biasanya, diapit oleh orientasi dan evaluasi. Pentingnya evaluasi dalam tulisan naratif adalah untuk memberikan alasan terhadap terjadinya konflik dalam komplikasi.

### 4. Resolusi

Resolusi berfungsi untuk menggambarkan upaya tokoh untuk memecahkan persoalan dalam komplikasi, dengan dasar-dasar dan alasan yang terdapat dalam evaluasi. Naratif tanpa resolusi adalah naratif yang “menggantung” pikiran pembaca dan “menyiksa” pembaca dengan konflik.

Dari kedua penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa di dalam penggunaan metode tugas dan resitasi dalam pembelajaran menulis teks karangan narasi cukup sesuai karena dalam penggunaan metode tersebut memiliki cara yang efektif ketika pembelajar diberikan tugas oleh pengajar untuk menulis sebuah teks karangan narasi yang dimana karangan narasi merupakan tulisan yang menceritakan kejadian di masa lalu secara bertahap dari setiap

kejadian yang mungkin menjadi pengalaman pribadi dari pembelajar. Oleh karena itu, hal ini dapat memudahkan serta membantu pembelajar dalam menulis karangan narasi dan minat menulis pembelajar menjadi meningkat, untuk selanjutnya pembelajar akan diberikan tugas dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Setelah mengerjakan tugas tersebut, pembelajar harus mempertanggungjawabkan tugas dengan cara mengumpulkan tugasnya serta menjelaskan kembali secara lisan kepada seluruh temannya, selanjutnya pengajar melakukan diskusi tanya jawab di antara masing-masing pembelajar.